

EDUKASI LITERASI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG DILAKSANAKAN DI TPQ AL JADID KARANG GANTING KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Sidaria^{*)}, Dewi Murni, dan dan Muthmainnah
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

^{*)} Email Koresponden: sidaria@nrs.unand.ac.id

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan di Kota Padang sudah dilakukan dengan daring dan tatap muka termasuk pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran tatap muka beresiko tinggi terhadap penularan COVID-19. Untuk itu protokol kesehatan pencegahan COVID-19 menjadi sangat penting yang harus diterapkan oleh siswa dan pihak sekolah. Dari hasil pengamatan siswa sekolah dasar di SD N 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji masih belum mematuhi protokol kesehatan seperti cuci tangan, menjaga jarak dengan teman dan masker yang sering tergantung dileher. Untuk meningkatkan perilaku siswa melaksanakan protokol kesehatan dapat dilakukan dengan *health literacy*. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 serta menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan di TPQ Masjid Al Jadid Karang Ganting Kecamatan Kuranji dikarenakan belum ada kejelasan kapan akan dilakukan pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran kembali dilakukan secara daring. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan *health literacy* yaitu dengan pemberian materi tentang COVID-19 dan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 kepada 50 siswa, mendemonstrasikan pelaksanaan protokol kesehatan dan memotivasi siswa untuk menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan masker, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan kepada Kepala TPQ masjid Al Jadid dan menempelkan poster cara cuci tangan dan poster protokol kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perilaku melaksanakan protokol pada saat pre-test dan *post-test*. Saran untuk pihak sekolah dan pihak TPQ agar terus memotivasi siswa untuk melakukan protokol kesehatan dan memonitor pelaksanaan protokol kesehatan.

Kata Kunci: *protokol kesehatan, COVID-19, anak usia sekolah*

Health Literacy Education as Prevention of COVID-19 in School Age Children in TPQ Al Jadid Karang Ganting, Kuranji District, Padang City

ABSTRACT

The implementation of education in the city of Padang has been carried out online and face-to-face, including at the elementary school level. Face-to-face learning has a high risk of COVID-19 transmission. For this reason, the COVID-19 prevention health protocol is very important that must be implemented by students and schools. From the observations of elementary school students at SD N 21 Lubuk Lintah, Kuranji District, they still do not comply with health protocols such as washing hands, keeping a distance from friends and masks that often hang around their necks. To improve student behavior in implementing health protocols, health literacy can be done. The purpose of this activity is to increase the knowledge of school-age children about the importance of implementing COVID-19 preventive health protocols and implementing COVID-19 prevention health protocols at school and outside the school environment. The activity was carried out at the TPQ of the Al Jadid Mosque, Karang Ganting, Kuranji District because it was not clear when face-to-face learning would be conducted after the online learning was resumed. The activity was carried out with a health literacy approach, namely by providing material about COVID-19 and COVID-19 prevention health protocols to 50 students, demonstrating the implementation of health protocols and motivating students to apply health protocols. The activity continued with the delivery of masks, hand sanitizers, hand soap to the Head of the TPQ of the Al Jadid mosque and attaching posters on how to wash hands and posters of health protocols. The

results of the evaluation showed that there was an increase in the behavior of implementing the protocol during the pre-test and post-test. Suggestions for the school and the TPQ to continue to motivate students to carry out health protocols and monitor the implementation of health protocols.

Keywords: *health protocol, COVID-19, school age children*

PENDAHULUAN

Dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan di berbagai sektor seperti sektor kesehatan, ekonomi, termasuk dunia pendidikan (Susilo et al., 2020). Awalnya seluruh tingkat pendidikan menyelenggarakan sistem pembelajaran secara online untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Firman dan Rahayu, 2020). Namun, terdapat berbagai hambatan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaannya sehingga pembelajaran online tidak dapat dilaksanakan secara efektif (Aji, 2020). Sesuai SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi Corona COVID-19, satuan pendidikan membuka kembali pembelajaran secara tatap muka harus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka akan meningkatkan resiko penularan COVID-19. Kelompok usia yang berisiko terjangkit COVID-19 salah satunya anak usia sekolah dan remaja. Berdasarkan data dari Gugus Tugas COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada kelompok usia 6-18 tahun sebanyak 6,8% atau 9.613 kasus (Kemenkes RI, 2020). Walau kasus COVID-19 yang terjadi pada anak-anak masih rendah, tetapi perlu diwaspadai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sudah pemerintah terapkan.

Siswa yang kembali ke sekolah saat pembelajaran tatap muka akan melakukan protokol kesehatan dan keselamatan yang setidaknya mengubah lingkungan belajar fisik untuk sementara, seperti jaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, dan lain sebagainya (Dong et al., 2020). Sudah ada negara yang telah menerapkan pembelajaran tatap muka, di Australia dalam studi penilaian penularan dari 18 kasus anak yang terinfeksi, penularan terjadi di sekolah hanya pada dua kasus, satu kasus oleh remaja dan kasus lainnya oleh guru, sedangkan di Swedia telah diberlakukan pembelajaran tatap muka, tidak adanya peningkatan kasus jumlah anak yang terinfeksi *coronavirus* selama pandemi (Williams et al., 2020). Di sisi lain, ada wabah kasus COVID-19 10 hari setelah sekolah dibuka di Israel, dalam skenario dimana langkah-langkah mitigasi seperti mengenakan masker wajah tidak diikuti karena situasi cuaca panas yang luar biasa, yang menyebabkan penutupan sekolah (Davies et al., 2020).

Untuk meminimalkan resiko penyebaran COVID-19 siswa perlu mematuhi protokol kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku mematuhi protokol kesehatan pada siswa sekolah dasar yaitu dengan *health literacy*. Menurut *World Health Organization* (WHO) "*Health literacy*" diartikan sebagai kemampuan kognitif dan sosial yang menentukan motivasi dan kemampuan individu untuk mendapatkan akses, memahami dan menggunakan informasi dengan cara mempromosikan dan menjaga kesehatan yang baik. Literasi kesehatan merupakan sebuah konsep yang sangat sesuai dengan konsep promosi kesehatan dan dapat

memberikan hasil yang dapat diterima melalui penilaian terhadap program promosi kesehatannya itu sendiri.

Sekolah Dasar Negeri 21 Lubuk Lintah adalah sekolah yang terletak di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pada awal pandemi COVID-19 sekolah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan instruksi pemerintah yaitu secara daring, namun sejak tanggal 4 Januari 2021 Pemerintah kota Padang sudah melakukan pembelajaran secara campuran yaitu daring dan tatap muka, begitu juga SD N 21 Lubuk Lintah. Dari hasil pengamatan siswa sekolah dasar disana masih belum mematuhi protokol kesehatan seperti cuci tangan, menjaga jarak dengan teman dan masker yang sering tergantung dileher. Perilaku tidak mematuhi protokol kesehatan tersebut akan beresiko meningkatkan penularan COVID-19. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan perilaku melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada siswa dengan pendekatan *health literacy*.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 serta menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan berupa *health literacy* berupa pemberian informasi tentang protokol kesehatan dengan menggunakan media *power point*, leaflet dan poster serta memberikan motivasi kepada anak usia sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini sejalan juga dengan metode literasi visual media edukasi poster terkait COVID-19 pada siswa SMA di Kota Padang (Wahyuni et al., 2021). Kegiatan edukasi dilaksanakan di TPQ Masjid Al Jadid Karang Ganting Kelurahan Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Ambacang dikarenakan belum ada kejelasan kapan akan dilakukan pembelajaran tatap muka di sekolah setelah pembelajaran kembali dilakukan secara daring. Jumlah peserta sebanyak 50 siswa.

Kegiatan ini melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Pengurusan perizinan
2. Perkenalan antara tim dari Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dengan kepala TPQ yang bertujuan untuk membina hubungan saling percaya sehingga informasi yang akan disampaikan oleh tim dapat tersampaikan.
3. Pembuatan materi penyuluhan tentang protokol kesehatan
4. Melakukan *pre-test* untuk menilai pengetahuan, sikap dan tindakan protokol kesehatan sebelum melakukan kegiatan
5. Pelaksanaan kegiatan. Tim dari Fakultas Keperawatan Universitas Andalas melaksanakan *health literacy* berupa penyuluhan tentang protokol kesehatan menggunakan ppt dan demonstrasi protokol kesehatan serta memotivasi siswa untuk melaksanakan protokol kesehatan. Pada tahap ini juga dibuka sesi tanya jawab dan diskusi tentang topik yang tidak dimengerti oleh peserta.
6. Penutup. Tim dari Fakultas Keperawatan Universitas Andalas evaluasi berupa *post-test* setelah kegiatan dilaksanakan. Untuk evaluasi pengetahuan dilakukan setelah dilakukan penyuluhan, evaluasi sikap dan tindakan dilakukan setelah 1 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi edukasi literasi kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada anak usia sekolah dilakukan pada tanggal 6 Oktober dan 13 Oktober 2021 di TPQ Al Jadid Karang Ganting Kelurahan Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan jumlah peserta sebanyak 50 siswa.

Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 50)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	16	32
Perempuan	34	68
Kelas		
1	4	8
2	6	12
3	8	16
4	11	22
5	11	22
6	10	20

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan (68%) dan yang paling banyak kelas 4 dan 5 masing-masing sebanyak 22 %. Selanjutnya, peningkatan perilaku melaksanakan protokol kesehatan dinilai secara kuantitatif.

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan anak Usia Sekolah

Adapun hasil dari evaluasi perilaku penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah setelah dilakukan edukasi digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi (n = 50)

Komponen Evaluasi	Pre-test n (%)		Post-test n (%)	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1. Definisi COVID-19	42 (84%)	8 (16%)	50 (100%)	0
2. Gejala COVID-19	48 (96%)	2 (4%)	50 (100%)	0
3. Cara mencegah COVID-19 dengan cuci tangan	26 (52%)	24 (48%)	50 (100%)	0
4. Cara penularan COVID-19	37 (74%)	13 (26%)	50 (100%)	0
5. Cara mencegah COVID-19 dengan jaga jarak	45 (90%)	5 (10%)	50 (100%)	0
6. Cara mencegah COVID-19 dengan memakai masker	39 (78%)	11 (22%)	50 (100%)	0

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 21%. Dari tabel 3. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sikap setelah dilakukan edukasi. Rata-rata peningkatan sikap sebesar 13,6%. Evaluasi sikap dilakukan setelah 1 minggu pelaksanaan kegiatan.

Tabel 3. Gambaran Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi (n=50)

Komponen Evaluasi	Pre Test n (%)		Post Tets n (%)	
	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1. Saya perlu mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19	50 (100%)	0	50 (100%)	0
2. Mencuci tangan pakai sabun atau cairan pembersih tangan secara rutin tidak perlu dilakukan	43 (86%)	7 (14%)	50 (100%)	0
3. Saya hanya memakai masker jika sedang diperhatikan guru	38 (76%)	12 (24%)	50 (100%)	0
4. Saya perlu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1.5 meter	44 (88%)	6 (12%)	50 (100%)	0
5. Meminjam alat kepada teman tidak akan menularkan virus	36 (72%)	14 (28%)	50 (100%)	0

Tabel 4. Gambaran Tindakan Melaksanakan Protokol Kesehatan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi (n = 50)

Komponen Evaluasi	Pre Test n (%)		Post Tets n (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Saya melakukan cuci tangan pakai sabun/cairan pembersih tangan secara rutin	36 (72%)	14 (28%)	50 (100%)	0
2. Saya selalu menggunakan masker selama berada di lingkungan sekolah/TPQ	40 (80%)	10 (20%)	50 (100%)	0
3. Saya menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter	46 (92%)	4 (8%)	50 (100%)	0
4. Saya menggunakan alat pribadi/tidak pinjam meminjam saat belajar, makan dan beribadah	37 (74%)	13 (26%)	50 (100%)	0
5. Saya menghindari kebiasaan bersentuhan, bersalaman, dan cium tangan.	35 (70%)	15 (30%)	50 (100%)	0
6. Saya tidak berkumpul atau berkerumun	36 (72%)	14 (28%)	50 (100%)	0

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan tindakan melaksanakan protokol kesehatan sesudah dilakukan edukasi. Rata-rata peningkatan tindakan melaksanakan protokol kesehatan sebesar 23,3%. Evaluasi tindakan melaksanakan protokol kesehatan dilakukan setelah 1 minggu pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2021 secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa. Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, selanjutnya pemberian materi dengan menggunakan *power point* yang menarik dan dilengkapi gambar-gambar, mendemonstrasikan pelaksanaan protokol kesehatan serta meminta peserta untuk mendemonstrasikan kegiatan protokol kesehatan. Peserta diberikan leaflet yang berisi materi edukasi. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan masker, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan kepada Kepala TPQ masjid Al Jadid dan menempelkan poster cara cuci tangan dan poster protokol kesehatan. Menurut Hartati et al. (2019) menggunakan media *power point* yang menarik dan dilengkapi gambar-gambar dalam menyampaikan materi dapat menghadirkan suasana yang menarik dan mempermudah peserta dalam memahami

informasi yang disampaikan, sehingga didapatkan hasil adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

Untuk mengevaluasi perilaku penerapan protokol kesehatan tim pelaksana kegiatan melakukan *post-test* yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober setelah pemberian materi untuk melihat pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan. Satu minggu kemudian yaitu tanggal 13 Oktober 2021 tim melakukan evaluasi sikap dan tindakan siswa dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari evaluasi yang dilakukan di dapatkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan melaksanakan protokol kesehatan pada siswa. Siswa yang memahami informasi yang didapatkan akan membentuk sikap yang baik terhadap protokol kesehatan. Sikap yang baik akan mendorong tindakan melaksanakan protokol kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2014) pendidikan mempengaruhi perilaku manusia dan apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng.

Upaya keberlanjutan hasil kegiatan ini yaitu dengan melakukan *controlling* yang akan dilakukan bersama-sama dengan pihak Puskesmas Ambacang Kuranji Padang guna memutus rantai penularan virus COVID-19. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak, kita semua dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi dan memutus rantai penularan COVID-19.



Gambar 1. Edukasi yang Dilakukan Kepada Siswa TPQ



Gambar 2. Poster Cara Cuci



Gambar 3. Poster Protokol Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi yang dilakukan secara langsung dapat meningkatkan perilaku siswa melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Saran untuk pihak sekolah dan TPQ agar terus memotivasi siswa melakukan protokol kesehatan dan memonitor pelaksanaan protokol kesehatan. Bagi pihak Puskesmas Ambacang disarankan melakukan *controlling* guna memutus rantai penularan virus COVID-19. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak, kita semua dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi dan memutus rantai penularan COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sebagai penyandang dana dengan nomor kontrak 057G/SPK/PNBP/FKep/Unand-2021 sehingga kegiatan edukasi ini terlaksana dengan baik. Selanjutnya kepada Pihak TPQ Mesjid Al Jadid Karang Ganting yang telah memberikan izin sehingga kegiatan ini terlaksana serta tim kegiatan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. 2020. Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

- Davies, N. G., Klepac, P., Liu, Y., Prem, K., Jit, M., Pearson, C. A. B., Quilty, B. J., Kucharski, A. J., Gibbs, H., Clifford, S., Gimma, A., van Zandvoort, K., Munday, J. D., Diamond, C., Edmunds, W. J., Houben, R. M. G. J., Hellewell, J., Russell, T. W., Abbott, S., ... Eggo, R. M. 2020. Age-dependent effects in the transmission and control of COVID-19 epidemics. *Nature Medicine*, 26(8), 1205–1211. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0962-9>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. 2020. Children and Youth Services Review Young children ' s online learning during COVID-19 pandemic : Chinese parents ' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Firman, & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hartati, B., Sarfika, R., & Putri, D. E. 2019. Implementasi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Tumbuh Kembang di Pauh Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(1), 14–23.
- Kemendes RI. 2020. *Pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan di satuan pendidikan*. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman%20Pengawasan%20dan%20Pembinaan%20Penerapan%20Protokol%20Kesehatan%20di%20Satuan%20Pendidikan.pdf)
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Wahyuni, U. M., Rahmadoni, J., Kartika, A. D., Arifnur, A. A., Kamil, H., Silvana, M., & Akbar, R. 2021. Literasi Visual Media Edukasi Poster Terkait Covid-19 Pada Siswa SMA Di Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(1), 82–91.
- Williams, P. C. M., Howard-Jones, A. R., Hsu, P., Palasanthiran, P., Gray, P. E., McMullan, B. J., Britton, P. N., & Bartlett, A. W. 2020. SARS-CoV-2 in children: spectrum of disease, transmission and immunopathological underpinnings. *Pathology*, 52(7), 801–808. <https://doi.org/10.1016/j.pathol.2020.08.001>